

## **ABSTRAK**

### **Perbandingan Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Selama Otonomi Daerah Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Oleh:  
Rafael Ditya Ugrasena  
012114091  
Universitas Sanata Dharma  
2007**

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penerimaan Pajak daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta selama otonomi daerah, 2) Untuk membandingkan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Daerah pada setiap Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2001, 2002, 2003, 2004, 2005 dari setiap Pemerintah Kabupaten/Kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis rasio efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat efektivitas penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Sleman berkisar 108,37% sampai dengan 129,05%, Kabupaten Bantul antara 101,78% sampai dengan 127,57%, Kabupaten Kulon Progo antara 98,65% sampai dengan 123,42%, Kabupaten Gunung Kidul antara 108,06% sampai dengan 157,27% dan Pemerintah Kota Yogyakarta antara 104,55% sampai dengan 128,47%, 2) Kabupaten Sleman tahun anggaran yang paling efektif yaitu tahun anggaran 2003 yang kurang efektif tahun 2004, Kabupaten Bantul yang paling efektif tahun 2001 yang kurang efektif tahun 2002, Kabupaten Kulon Progo yang paling efektif tahun 2003 yang tidak efektif tahun 2005, Kabupaten Gunung Kidul yang paling efektif tahun 2004 yang kurang efektif tahun 2002 dan Pemerintah Kota Yogyakarta tahun anggaran yang paling efektif adalah tahun anggaran 2001 dan yang kurang efektif adalah tahun anggaran 2003.

## **ABSTRACT**

### **A Comparison of Effectiveness of Regional Tax Income of The Regency/Municipality Government during Regional Autonomy A Case Study at Regency/Municipality Government of Daerah Istimewa Yogyakarta**

**By:  
Rafael Ditya Ugrasena  
012114091  
Sanata Dharma University  
2007**

This research aimed: 1) To know how much the level of effectiveness of regional tax income of Regency/Municipality Government of DIY during regional autonomy, 2) to compare the level of effectiveness of regional tax income in every Regency/Municipality Government of DIY. The type of the research conducted by the author was case study. The data needed in this research were the data of income of Regional Tax in the budget years of 2001, 2002, 2003, 2004 and 2005 from every Regency/Municipality. The techniques of data collecting used were interview and documentation. The data obtained were analysed by using analysis of effectiveness ratio.

The result of this research revealed that 1) the level of effectiveness of Regional Tax income of Sleman Regency on the average were 108,37% to 129,05%, Bantul Regency were between 101,78% to 125,57%, Kulon Progo Regency were between 98,65% to 123,42%, Gunung Kidul Regency were between 108,06% to 157,27% and Yogyakarta Municipality were between 104,55% to 128,47%. 2) In Sleman Regency the most effective fiscal period was 2003, the less effective was 2004, In Bantul Regency, the most effective was in 2001 and the less effective in 2002, In Kulon Progo Regency, the most effective was in 2003 and the one that was not effective was in 2005, Gunung Kidul Regency, the most effective was in 2004 and the less effective was in 2002 and in Yogyakarta Municipality, the fiscal period which was most effective was the fiscal period of 2001 and the less effective was the fiscal period of 2003.